

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Program Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 program kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah wajib yang dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Mata kuliah ini merupakan syarat bagi mahasiswa untuk bisa mengikuti PPL. Nilai minimal pengajaran mikro yang diizinkan untuk mengikuti PPL adalah B. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 8 sampai 12 orang mahasiswa dengan 1 orang Dosen Pembimbing. Pada proses pengajaran mikro, setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk berperan sebagai guru, sedangkan mahasiswa yang lain berperan sebagai siswa. Selanjutnya setelah salah seorang mahasiswa melaksanakan proses pengajaran mikro, dosen pembimbing pengajaran mikro akan memberikan tanggapan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain dosen pembimbing, mahasiswa lain juga diminta untuk memberikan tanggapan. Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk berperan sebagai guru selama 15 menit, dan diberi kesempatan mengajar 4 kali. Adapun praktik pengajaran mikro meliputi:

- 1) praktik membuka dan menutup pelajaran,
- 2) teknik bertanya,
- 3) variasi interaksi,
- 4) memotivasi siswa,
- 5) keterampilan berkomunikasi dengan siswa,
- 6) praktik mengajar,
- 7) teknik menguasai kelas dan mengelola kelas,
- 8) keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran,
- 9) pembuatan perangkat pembelajaran seperti rpp, lks dan media,
- 10) keterampilan menilai dan evaluasi.

Dalam praktik pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimana berisi tentang skenario materi yang akan diajarkan, RPP menjadi acuan bagi mahasiswa dalam mengelola kelas dan waktu yang ada. Dengan adanya pembelajaran mikro, mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktek pembelajaran di sekolah atau lembaga.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilakukan secara umum dan diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui tiap-tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa diberi materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan.

c. Penyerahan Mahasiswa

Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal di SMP N 2 Wates. Penyerahan dilakukan oleh DPL PPL yang dihadiri Kepala Sekolah dan Guru SMP N 2 Wates.

d. Observasi Pembelajaran

Sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa harus melakukan kegiatan observasi di sekolah tempat PPL akan dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran dan lingkungan di sekolah. Dalam observasi ada 3 aspek yang diamati, yaitu: perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Hasil observasi ini digunakan mahasiswa sebagai patokan dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi lapangan ini dilaksanakan setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan, tepatnya pada tanggal 7 April 2014.

Hasil yang diperoleh setelah melakukan observasi pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- 1) Mengetahui perangkat administrasi pembelajaran yang digunakan oleh guru, seperti Silabus, RPP, Kisi-kisi soal ulangan harian, dan jadwal mengajar.
- 2) Mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan guru pembimbing, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, metode dan penggunaan media, penggunaan waktu dan bahasa, teknik bertanya dan penguasaan kelas, cara memotivasi siswa, bentuk dan cara evaluasi, dan sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

e. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL

Kegiatan konsultasi ini bertujuan untuk meminta saran mengenai kegiatan PPL yang akan ditempuh. Konsultasi program PPL dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar di kelas, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, dan bagaimana model dan media pembelajaran yang sesuai di kelas. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing juga dilakukan ketika melakukan kegiatan analisis ulangan harian dan kegiatan lain yang termasuk kegiatan PPL.

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah melakukan praktik mengajar, sedangkan konsultasi dengan DPL dilakukan ketika DPL mengunjungi mahasiswa di sekolah.

f. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran didalam kelas, mahasiswan perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Perangkat silabus disusun dengan menganut Kurikulum 2013. Dalam penyusunan silabus dilakukan penyusunan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dibutuhkan di sekolah. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat untuk setiap pertemuan. RPP bertujuan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas. Sehingga pembelajaran akan terarah dan terstruktur. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPL melakukan pembelajaran dengan menggunakan 5 RPP.

g. Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran didalam kelas, perlu adanya persiapan yang tidak hanya persiapan di sekolah saja tapi persiapan sejak dari rumah. Persiapan tersebut meliputi pengecekan materi yang akan disampaikan di kelas, persiapan sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran serta melaporkan kesiapan mengajar kepada guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan kelas yang akan diajar. Setelah seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan mengajar sesuai dengan kelas dan mengacu pada RPP yang telah dibuat sebelumnya.

2. Pelaksanaan PPL

a. Pembuatan RPP

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format RPP yang digunakan yaitu sesuai dengan format RPP yang sudah diajarkan saat kuliah.

2) Pelaksanaan

Tujuan	: Untuk acuan / skenario proses KBM
Sasaran	: Guru Seni Musik SMP N 2 WATES
Bentuk kegiatan	: Pembuatan RPP
Waktu	: 5 Agustus – 8 September 2014
Dana	: Rp 50.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa
Penanggung jawab	: Herlina Yulianti dan Susilawati

RPP dibuat ketika praktikan akan mengajar dan isinya disesuaikan dengan materi dan kegiatan pembelajaran yang diinginkan. RPP diketik sesuai format kemudian diprint dan diserahkan kepada guru pembimbing agar dapat dilakukan penilaian kesesuaian isi RPP dengan pada saat mengajar.

3) Analisis hasil

RPP yang telah dibuat yaitu 6 buah. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan RPP.

4) Refleksi

RPP yang dibuat sebagai rencana untuk mengajar belum tentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi saat mengajar karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi didalam kelas, tetapi diharapkan dengan adanya RPP tersebut dapat menjadi patokan dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

b. Praktik Mengajar

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar yaitu membuat RPP dan media pembelajaran demi kelancaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. RPP yang dibuat digunakan sebagai rencana pada saat mengajar.

2) Pelaksanaan

Tujuan : Untuk melatih mahasiswa PPL UNY jurusan Pendidikan Seni Musik mempersiapkan diri menjadi guru yang ideal

Sasaran : Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik

Bentuk : Mengajar di kelas VII

Waktu : 6 Agustus – 10 September

Dana : -

Sumber Dana : -

Praktik mengajar yang sudah dilakukan adalah sebanyak 6 kali.

3) Analisis hasil

Praktikan dari jurusan Pendidikan Seni Musik yang berjumlah 2 orang mendapatkan kesempatan untuk mengajar kelas VII. Praktikan telah memenuhi target 6 dan 10 kali pertemuan yaitu mengajar selama 6 dan 10 kali.

4) Refleksi

Praktik mengajar bukan hal yang mudah. Materi yang akan disampaikan kepada siswa seharusnya dikuasai karena jika ada pertanyaan dari siswa maka harus dijawab dengan baik dan benar. Kondisi siswa di kelas juga harus di kontrol karena akan menunjang tersampainya materi pada siswa. Pengelolaan kelas juga harus dilaksanakan dengan baik supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

3. Analisis Hasil dan Refleksi PPL

a. Analisis Hasil

Hasil menunjukkan bahwa ulangan harian di tiap kelasnya memiliki persentase yang berbeda-beda. Perbedaan yang terjadi pada tiap kelas tersebut menunjukkan bahwa penguasaan materi tiap kelas berbeda-beda.

Selain adanya factor lain di luar kelas, ketuntasan tiap kelas berbeda juga karena factor pribadi tiap siswa yang terkadang tidak focus dalam mengikuti pelajaran dan kurang memperhatikan saat penyampaian materi. Namun, dilihat dari antusiasme sebagian besar siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dikatakan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan cukup berhasil.

Karena masih ada siswa yang belum tuntas, maka perlu diadakannya perbaikan dan pengayaan pada tiap kelasnya. Sebelum perbaikan dan pengayaan, praktikan mengulas kembali materi yang telah diajarkan. Perbaikan menggunakan penugasan untuk setiap individu. Setelah mengikuti perbaikan, semua siswa dinyatakan tuntas karena dapat mencapai nilai lebih dari KKM.

b. Refleksi PPL

Berdasarkan hasil PPL yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan program PPL berjalan dengan baik dan lancar. Walaupun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan baik.

1) Kendala yang dialami selama kegiatan PPL

- a) Ada beberapa siswa yang tidak focus dalam pelajaran dan mengganggu siswa lainnya dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b) Belum tercapainya ketuntasan klasikal karena tingkat pemahaman beberapa siswa terhadap materi kurang.
- c) Siswa terkadang mengerjakan tugas dengan sangat lambat dan diselingi dengan bercanda ketika tugas kelompok sehingga menghabiskan waktu yang lama dan materi belum semuanya tersampaikan.

2) Solusi untuk mengatasi hambatan

- a) Siswa yang tidak focus dan mengganggu temannya ditegur dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut terkait dengan pelajaran yang sedang berlangsung.
- b) Kurangnya pemahaman siswa dapat diatasi dengan memperbanyak latihan dan evaluasi.
- c) Memotivasi siswa untuk mengerjakan dengan waktu yang seefektif mungkin sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.

3) Manfaat melaksanakan PPL

Melalui pelaksanaan PPL di SMPN 2 Wates, praktikan sebagai calon pendidik dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL, antara lain sebagai berikut.

- 1) Praktikan memperoleh gambaran tentang siswa, bahwa setiap siswa mempunyai karakter masing-masing dan harus disikapi dengan cara yang berbeda pula.
- 2) Praktikan lebih memahami bahwa profesi guru yang akan dijalani merupakan profesi yang membutuhkan berbagai persiapan baik mental maupun intelektual.
- 3) Praktikan memperoleh gambaran tentang hal-hal apa saja yang dilaksanakan guru selain mengajar di dalam kelas.
- 4) Praktikan memperoleh pengetahuan tentang administrasi apa saja yang dibuat dan diperlukan guru sebelum dan sesudah pembelajaran.
- 5) Praktikan memperoleh pengalaman tentang cara bersikap dengan siswa, guru lain, karyawan, dan warga lain di sekolah.